

ABSTRACT

THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF SECOND GRADE SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA STUDENTS REGARDING TRAFFIC LAW VIOLATION

Adam Satriyo Kusumo*, Wikan Basworo**, Hendro Widagdo**

* Student of Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada

** Departement of Forensic, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Background: Road traffic is one of the most common causes of accident in the road. and usually because of disobedience in traffic law system. And more commonly young people have a tendency of experiencing road accident. therefore the aim of this study is to measure the level of knowledge in high school students about traffic law system and by also give them proper counseling about the hazardous risk when disobey the traffic law.

Objective: The objective of the study is to describe and calculate the level of traffic law knowledge of the students in SMA 1 Yogyakarta.

Method: This is a cross-sectional research studies. The data is collected by collecting mini test in SMA Negeri 1 Yogyakarta students.

Result: from the experiment it is obtained that the student knowledge level before the counseling are categorized as mediocre with 51.7 % of them, and their knowledge after counseling increase to fair category with 63.2 percent of them. Also most of the students belong to IPA major class with 65 of them and the rest 22 of the belong to social class.

Conclusion: Among majority of SMA 1 students from social and sciences major are female and have never received any education or counseling regarding traffic law violation, mostly they received it from the news or at home. also most of the questionare result of the students from the post test belong to the mediocra category and improved to fair category in the post test after the pre test.

Keyword: Level of knowledge, Traffic law, counseling, SMA 1, students.

INTISARI

Latar Belakang: Lalu lintas jalan adalah salah satu penyebab kecelakaan yang paling umum terjadi di jalan. dan biasanya karena ketidaktaatan dalam sistem hukum lalu lintas. dan umumnya orang muda cenderung mengalami kecelakaan lalu lintas. oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan pada siswa siswi tinggi tentang sistem hukum lalu lintas dan juga memberi mereka konseling yang tepat tentang resiko berbahaya saat tidak mematuhi undang-undang lalu lintas.

Tujuan: tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menghitung tingkat pengetahuan hukum lalu lintas siswa di SMA 1 Yogyakarta.

Metode: ini adalah penelitian cross-sectional. data dikumpulkan dengan mengumpulkan mini test siswa SMA negeri 1 Yogyakarta

Hasil: dari percobaan didapatkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum konseling dikategorikan biasa-biasa saja dengan 51,7% di antaranya, dan pengetahuan mereka setelah konseling meningkat menjadi kategori wajar dengan 63,2% di antaranya. juga sebagian besar siswa tergabung dalam kelas utama IPA dengan 65 diantaranya dan sisanya 22 dari kelas IPS.

Kesimpulan: diantara mayoritas siswa SMA jurusan Sosial dan Sains adalah perempuan dan tidak pernah menerima pendidikan atau konseling mengenai pelanggaran undang-undang lalu lintas, sebagian besar mereka menerimanya dari berita atau di rumah. juga sebagian besar hasil kuisioner siswa dari post-test termasuk kategori cukup dan ditingkatkan ke kategori wajar pada post-test setelah pre-test.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, lalu lintas, SMA 1 Yogyakarta, Pelajar.